

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peran BTS dalam kampanye *Stop Asian Hate* melalui partisipasi mereka dalam agenda AANHPI *Heritage Month* 2022 yang merupakan agenda domestik tahunan Amerika Serikat dianalisis dalam penelitian ini dengan menggunakan konsep *celebrity activism* yang dikemukakan oleh Asteris Huliaras dan Nikolaos Tzifakis dimana terdapat tiga indikator yang digunakan untuk mengukur peran selebriti melalui *celebrity activism*. Tiga indikator tersebut mencakup *public awareness, fundraising, dan political lobbying*.

BTS melalui aktivitas dan partisipasi mereka dalam berbagai kampanye dan gerakan sosial selama ini telah menjadikan mereka sebagai kelompok *celebrity activist*. Di mana *celebrity activists* diyakini dapat berperan dalam membawa perubahan terhadap suatu isu khususnya dalam aspek *public awareness, fundraising, dan political lobbying*. Peneliti menemukan bahwa BTS telah meraih *engagement* yang tinggi dan menjangkau publik yang begitu luas bahkan di luar Amerika Serikat yang mengangkat isu ini sendiri. Hasil ini diperoleh dengan melihat data angka dari *engagement* yang diraih serta kemudian beberapa data yang menunjukkan persebaran isu ini ke tingkat yang lebih luas melalui partisipasi dari audiens yang dimiliki BTS. Peran BTS dalam meningkatkan *public awareness* ini kemudian bersinggungan dengan indikator selanjutnya yaitu *fundraising* di mana besarnya audiens yang berhasil dijangkau oleh BTS berhasil pula mendorong audiens tersebut untuk melakukan berbagai

bentuk penggalangan dana untuk mendukung penanganan isu *Asian hate*. Penggemar BTS telah membuat *website* tersendiri untuk menampung dan mengarahkan donasi kepada organisasi-organisasi yang bergerak di bidang pemberdayaan komunitas Asia-Amerika. Donasi ini sendiri dibuat tidak hanya tersedia untuk kawasan Amerika Serikat saja, melainkan memungkinkan donator dari setiap wilayah atau negara untuk turut berpartisipasi. Untuk indikator terakhir yaitu *political lobbying*, BTS melalui *engagement* mereka yang begitu tinggi di saat pertama kali angkat suara terkait isu *Asian hate* kemudian mendorong pemerintah Amerika Serikat untuk melakukan kolaborasi dalam agenda *Stop Asian Hate* dengan selebriti Asia untuk pertama kalinya, yang menunjukkan pergeseran dalam bagaimana pemerintah memandang penting peran selebriti dalam suatu kampanye sosial yang dilakukan oleh suatu negara.

Dari tiga indikator yang telah dipaparkan di atas, BTS telah berperan dalam kampanye *Stop Asian Hate* dengan partisipasi dan pengaruh yang mereka bawa yang telah memenuhi setiap indikator yang diperlukan untuk mengukur peran selebriti dalam aktivismenya. Peran yang paling signifikan terlihat di dalam indikator *public awareness* dan *fundraising*, sementara dalam indikator *political lobbying* peran yang dibawa BTS baru dalam batas menggeser pandangan pemerintah atas pentingnya partisipasi aktor selebriti dalam suatu agenda, dan belum sampai kepada tahap terbentuknya kebijakan ataupun peraturan baru.

5.2 Saran

Sampai saat ini, kajian literatur dan penelitian tentang peran selebriti dalam aktivitas transnasional masih menjadi topik yang menjadi perhatian. Tak jarang peran selebriti dalam kampanye sosial menjadi topik pilihan karena

fenomena ini merupakan fenomena yang seringkali terjadi belakangan ini. Namun demikian, *celebrity studies* ini masih cenderung fokus kepada selebriti-selebriti Barat dengan aktivisme mereka di tingkat transnasional. Berbanding terbalik dengan kurangnya literatur yang mengangkat peran dari selebriti Asia dalam isu-isu yang berpusat di Barat. Sehingga diperlukan lebih banyak literatur yang dapat memberi sorotan lebih atas fenomena ini. Berangkat dari penelitian ini, peneliti menyarankan untuk mengkaji fenomena peran selebriti Asia dalam isu-isu Barat secara lebih dalam melalui kerangka konsep analisis yang lebih tajam dan kompleks untuk kemudian mendapatkan hasil penelitian yang tidak terbatas pada mengetahui peran selebriti itu saja, melainkan juga dapat mengetahui efektifitas dari peran selebriti tersebut.

